

**ACTIVITY BASED COSTING SEBAGAI SARANA
UNTUK MENGHASILKAN INFORMASI
AKUNTANSI YANG AKURAT PADA PT X
PASURUAN**

S K R I P S I

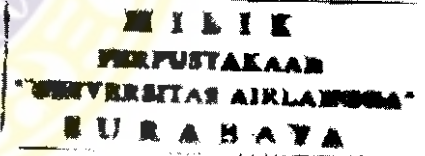
**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



kk

A. 2303/97

Sur
a



DIAJUKAN OLEH :

BUDI WIRANTA SURYADI

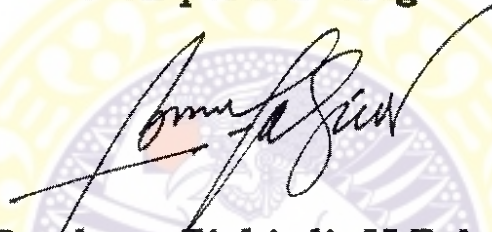
No. Pokok : 049420414 E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1997**

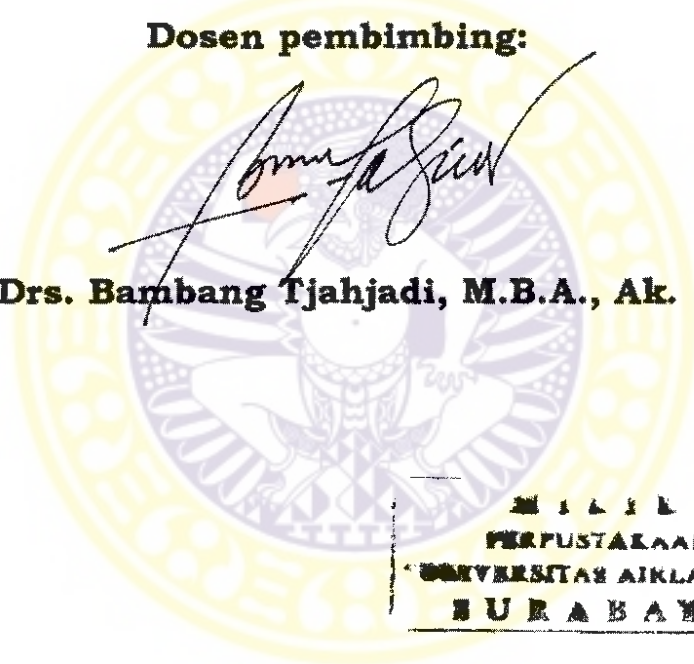
Surabaya, ..30. Juli. 1999.

Disetujui dan siap untuk diuji.

Dosen pembimbing:



Drs. Bambang Tjahjadi, M.B.A., Ak.



PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

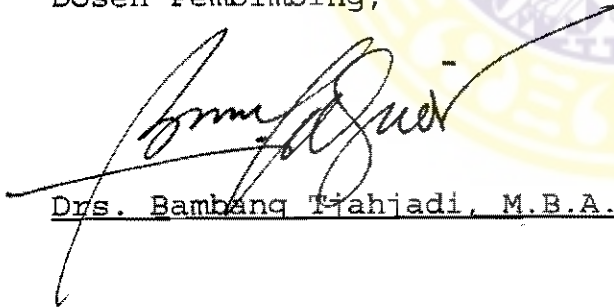
SKRIPSI

**ACTIVITY BASED COSTING
SEBAGAI SARANA UNTUK MENGHASILKAN
INFORMASI AKUNTANSI YANG AKURAT
PADA PT X, PASURUAN**

Diajukan oleh:
Budi Wiranta Suryadi
No. Pokok: 049420414-E

Telah disetujui dan diterima dengan baik oleh:

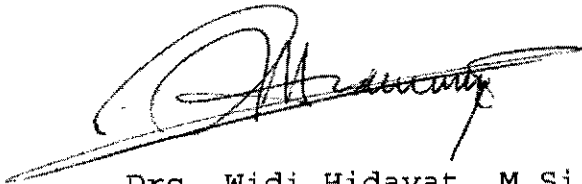
Dosen Pembimbing,



Drs. Bambang Triahjadi, M.B.A., Ak.

Tanggal: 3-8-97

Ketua Jurusan,



Drs. Widi Hidayat, M.Si., Ak.

Tanggal: 12-9-97

ABSTRAKSI

Inovasi yang berkesinambungan serta kemajuan teknologi transportasi dan komunikasi telah mendorong terciptanya lingkungan industri maju serta membawa perubahan pada banyak hal. Seiring dengan perubahan-perubahan tersebut, maka semakin banyak pula masalah-masalah yang dihadapi oleh organisasi. Kondisi yang demikian telah menjadikan informasi sebagai suatu kebutuhan dan sebagai salah satu faktor penting dalam menjaga kelangsungan hidup organisasi.

Agar fungsi-fungsi manajemen dapat dijalankan dengan baik, maka seorang manajer harus didukung dengan ketersediaan informasi yang memadai. Informasi yang akurat sangat bernilai bagi keberhasilan manajer dalam mengelola suatu bisnis dan akuntansi manajemen merupakan alat bantu bagi manajer untuk mendapatkan informasi akuntansi yang akurat tersebut.

Perkembangan yang pesat dalam lingkungan industri menyebabkan akuntansi manajemen tradisional yang digunakan oleh banyak perusahaan saat ini sudah tidak sesuai dengan perkembangan lingkungan kontemporer. Hal ini terjadi karena akuntansi manajemen tradisional kurang tanggap pada kebutuhan informasi yang dibutuhkan dalam lingkungan persaingan modern.

Akuntansi manajemen diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mencapai keuntungan kompetitif. Terlebih lagi nilai akuntansi manajemen dihubungkan langsung dengan kemampuannya dalam membantu kesuksesan organisasi. Tetapi kenyataannya akuntansi manajemen tradisional gagal dalam menghitung biaya produk yang akurat. Pembebanan biaya overhead ke masing-masing produk dilakukan dengan ukuran-ukuran yang sederhana dan didasarkan unit-based method sehingga tidak mencerminkan akurasi konsumsi masing-masing produk atas biaya overhead.

Unit-based method beranggapan bahwa semua aktivitas yang mempengaruhi biaya overhead dipicu oleh jumlah unit yang diproduksi. Padahal kenyataannya ada beberapa aktivitas yang relatif besar pengaruhnya terhadap biaya overhead tetapi tidak dipicu oleh jumlah unit yang diproduksi, misalnya biaya inspeksi dan biaya penyetelan mesin. Hal ini menyebabkan akuntansi manajemen tradisional menghasilkan informasi biaya yang terdistorsi.

Untuk mengatasi kondisi ini, maka diperlukan metode pembebanan yang lebih akurat. Activity-based costing menawarkan suatu sistem yang memperhitungkan aktivitas-aktivitas yang dipicu oleh jumlah produk yang

diproduksi maupun aktivitas-aktivitas yang tidak dipicu oleh jumlah produk yang diproduksi.

Demikian halnya dengan PT X yang selama ini menerapkan unit-based method dalam menghitung biaya produknya.

Berdasarkan analisis dan penelitian terhadap kemungkinan menerapkan activity-based costing ternyata informasi biaya produk yang dihasilkan berbeda dengan yang dihasilkan oleh PT X selama ini. Hal ini disebabkan karena tidak semua aktivitas yang mempengaruhi biaya produk dipicu oleh jumlah unit yang diproduksi.

Dengan memperhitungkan semua aktivitas yang memicu terjadinya biaya maka informasi biaya yang dihasilkan oleh activity-based costing lebih akurat dan terhindar dari distorsi informasi dibandingkan dengan sistem yang diterapkan PT X selama ini.

Selain itu, activity-based costing dalam konsep total cost management dapat membantu perusahaan untuk menganalisis aktivitas-aktivitas mana yang mempunyai nilai tambah dan mana yang tidak. Dengan adanya informasi ini, manajemen dapat memusatkan perhatiannya pada aktivitas-aktivitas yang bernilai tambah dan dapat mengurangi, bahkan mengeliminasi aktivitas-aktivitas yang tidak bernilai tambah melalui perbaikan yang terus menerus (continuous improvement).